

**SKRIPSI**

***IMPLEMENTASI PROGRAM CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY (CSR) DAN DAMPAKNYA  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PT.BUANA SANJAYA  
DI PAPUA BARAT***

**FADIYAH MEILANI  
NIM. 105720491014**



**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2018**

**SKRIPSI**

***IMPLEMENTASI PROGRAM CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY (CSR) DAN DAMPAKNYA  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PT.BUANA SANJAYA  
DI PAPUA BARAT***

**FADIYAH MEILANI  
NIM. 105720491014**

Diajukan guna Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S1)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2018**

## **MOTTO**

*“YOU ONLY LIVE ONCE”*

*“YOU BRAVE MORE THAN YOU KNOW, STRONGER THAN  
IT SEEMS, AND SMARTER THAN YOU THINK”*

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah dengan segala kerendahan hati, saya mempersembahkan skripsi ini sebagai bentuk tanggung jawab, bakti, dan ungkapan terima kasih kedua orang tua tercinta bapak dan ibu terima kasih atas ketulusan, kasih sayang nasehat dan doa yang senangtiasa mengiringi setiap langkah keberhasilan saya.



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel.(0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### LEMBAR PERSETUJUAN

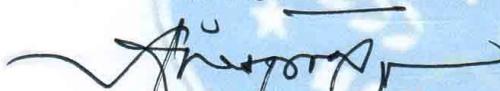
Judul Penelitian : "Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Dampaknya terhadap Kinerja Keuangan PT. Buana Sanjaya di Papua Barat"  
Nama Mahasiswa : Fadiyah Meilani  
No. Stambuk/NIM : 105720491014  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)  
PerguruanTinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan depan panitia penguji Skripsi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Rabu tanggal 29 Agustus 2018.

Makassar, 30 Agustus 2018

Menyetujui:

Pembimbing I,

  
Muh. Aris Pasigai, SE., MM.  
NIDN : 0008056301

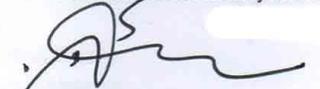
Pembimbing II,

  
Muh. Nur Rasyid, SE.,MM  
NIDN: 0927078201

Mengetahui:

  
Dekan Fakultas Ekonomi,  
Ismail-Rasulung, SE.,MM  
NBM: 903 078

Ketua Jurusan Manajemen,

  
Muh. Nur Rasyid, SE.,MM  
NBM: 108 5576



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN**  
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama Fadiyah Meilani, Nim : 105720491014, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomer : 0014/2018 M, Tanggal 17 Dzulhijjah 1439 H/ 29 Agustus 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

17 Dzulhijjah 1439 H  
 Makassar, \_\_\_\_\_  
 29 Agustus 2018 M

PANITIA UJIAN

- 1. Pengawas Umum : Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM (.....)  
 (Rektor Unismuh Makassar)
- 2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM (.....)  
 (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
- 3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE., MM (.....)  
 (WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
- 4. Penguji : 1. Moh. Aris Pasigai, SE., MM (.....)  
 2. Dr. Edi Jusriadi, SE., MM (.....)  
 3. Nasrullah, SE., MM (.....)  
 4. HJ. Nurinayah, ST., MM (.....)

Disahkan oleh,  
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
 Universitas Muhammadiyah Makassar

  
**Ismail Rasulong, SE., MM**  
 NBM: 903078

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan PT.Buana Sanjaya di Papua Barat”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Asman Amkas dan Ibu Henny Muin yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tak pamrih. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE., MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE., MM, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Muh. Nur Rasyid, SE., MM selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Moh. Aris Pasigai SE.,MM., selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Muh. Nur Rasyid, SE., MM, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen angkatan 2014 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Makassar, 29 Agustus 2018

**Penulis**

## ABSTRAK

**FADIYAH MEILANI**, 2018. *Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan Pt.Buana sanjaya Di Papua Barat*, dibimbing oleh Moh.Aris Pasigai dan Muh.Nur Rasyid.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya penerapan dan pertanggung jawaban yang telah dilakukan perusahaan terhadap masyarakat di lingkungan perusahaan agar dapat memberi kontribusi langsung ke masyarakat dan keuntungan profit bagi perusahaan yang berpengaruh pada dampaknya kinerja keuangan PT.Buana Sanjaya di Papua Barat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Sampel data diperoleh dari laporan tahunan perusahaan tahun 2013 sampai 2017. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan statistic, yaitu dengan menggunakan regresi sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi *program corporate social responsibility (CSR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Buana Sanjaya di Papua Barat. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linear sebagai berikut :  $KEU = -0,849 + 4,604 CSR$  dengan nilai signifikansi  $t = 0,011 < 0,05$  dan koefisien determinan ( $R^2$ ) 0,913 atau 91,3%.

**Kata Kunci :Corporate Social Responsibility (CSR), Kinerja Keuangan.**

## **ABSTRACT**

**FADIYAH MEILANI, 2018.** *Implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) Program and Its Impact on Financial Performance Pt. Buana Sanjaya in West Papua, guided by Moh.Aris Pasigai and Muh. Nur Rasyid.*

*This study aims to find out the implementation and accountability that has been done by the company towards the community in the company environment so that it can contribute directly to the community and profit profits for companies that affect the impact of the financial performance of PT. Buana Sanjaya in West Papua.*

*Data collection techniques used in this study are interviews and observations. This type of research is quantitative descriptive using a sampling technique that is purposive sampling. Data samples were obtained from the company's annual report from 2013 to 2017. The data obtained were analyzed using statistics, namely using simple regression.*

*The results of this study indicate that the implementation of corporate social responsibility (CSR) programs has a positive and significant effect on financial performance at PT. Buana Sanjaya in West Papua. This can be seen from the linear regression equation as follows:  $KEU = -0.849 + 4.604 \text{ CSR}$  with a significance value  $t = 0.011 < 0.05$  and the determinant coefficient ( $R^2$ ) 0.913 or 91.3%.*

**Keywords: Corporate Social Responsibility (CSR), Financial Performance.**

## DAFTAR ISI

|                                |       |
|--------------------------------|-------|
| SAMPUL .....                   | i     |
| HALAMAN JUDUL .....            | ii    |
| HALAMAN PERSEMBAHAN.....       | iii   |
| HALAMAN MOTTO HIDUP .....      | iv    |
| HALAMAN PERSETUJUAN .....      | v     |
| HALAMAN PENGESAHAN.....        | vi    |
| HALAMAN PERNYATAAN .....       | vii   |
| KATA PENGANTAR.....            | viii  |
| ABSTRAK BAHASA INDONESIA ..... | xi    |
| ABSTRACT .....                 | xii   |
| DAFTAR ISI .....               | xiii  |
| DAFTAR TABEL.....              | xvi   |
| DAFTAR GAMBAR/BAGAN .....      | xvii  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....           | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN .....        | 1     |

|   |          |
|---|----------|
| A. Latar belakang.....  | 1        |
| B. Perumusan masalah .....  | 3        |
| C. Tujuan penelitian .....  | 3        |
| D. Manfaat penelitian .....   | 3        |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>  | <b>5</b> |
| A. Manajemen Keuangan .....   | 5        |
| 1. Pengertian Manajemen Keuangan.....   | 5        |
| 2. Ruang Lingkup Manajemen Keuangan .....                                     | 5        |
| B. Implementasi .....   | 6        |
| 1. Pengertian Implementasi .....  | 6        |
| C. Corporate Social Responsibility .....                                      | 7        |
| 1. Pengertian CSR .....   | 7        |
| 2. Konsep Dasar CSR .....   | 8        |
| 3. Indikator Corporate Social Responsibility (CSR) .....                      | 10       |
| 4. Jenis-jenis Program CSR .....  | 11       |
| 5. Tujuan Perusahaan Melakukan Corporate Social<br>Responsibility (CSR) ..... | 14       |
| D. Kinerja .....  | 15       |
| 1. Pengertian Kinerja.....  | 15       |
| 2. Factor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja .....                              | 15       |
| E. Kinerja Keuangan .....   | 16       |
| 1. Pengertian Kinerja Keuangan .....  | 16       |
| 2. Pengukuran Kinerja Keuangan .....  | 16       |

|  |           |
|--|-----------|
| 3. Kinerja Keuangan Perusahaan .....                 | 17        |
| F. Tinjauan Empiris .....                            | 19        |
| G. Kerangka Pikir .....                              | 20        |
| H. Hipotesis.....                                    | 21        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>               | <b>22</b> |
| A. Jenis Penelitian .....                            | 22        |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....                  | 22        |
| C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran..... | 23        |
| D. Populasi dan Sampel.....                          | 24        |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....                      | 25        |
| F. Teknik Analisis.....                              | 26        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>             | <b>28</b> |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....              | 28        |
| 1. Sejarah Singkat PT Buana Sanjaya .....            | 28        |
| 2. Visi dan Misi.....                                | 28        |
| 3. Struktur Organisasi PT Buana Sanjaya.....         | 29        |
| 4. Job description .....                             | 30        |
| B. Penyajian Data .....                              | 31        |
| 1. Program CSR .....                                 | 31        |
| 2. Kinerja Keuangan .....                            | 32        |
| C. Analisis Statistik Deskriptif .....               | 33        |
| 1. Analisis Deskriptif Variabel CSR .....            | 34        |

|  |           |
|--|-----------|
| 2. Analisis Deskriptif Variabel Kinerja Keuangan ..... | 34        |
| a. Analisis Deskriptif ROA .....                       | 35        |
| b. Analisis Deskriptif ROE .....                       | 36        |
| D. Analisis Regresi .....                              | 38        |
| 1. Uji Asumsi Klasik .....                             | 38        |
| 2. Pengaruh CSR Terhadap Kinerja Keuangan .....        | 39        |
| E. Pembahasan Hasil Penelitian .....                   | 41        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                             | <b>43</b> |
| A. Kesimpulan .....                                    | 43        |
| B. Saran .....   | 43        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                            | <b>44</b> |

## DAFTAR TABEL

| Nomor     | Judul  | Halaman |
|-----------|--|---------|
| Tabel 2.1 | Tinjauan Empiris                             | 19      |
| Tabel 3.1 | Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran | 23      |
| Tabel 4.1 | Total Anggaran Program CSR (X)               | 31      |
| Tabel 4.2 | Kinerja Keuangan                             | 32      |
| Tabel 4.3 | Deskriptif Program CSR (X)                   | 34      |
| Tabel 4.4 | Deskriptif Kinerja Keuangan (Y)              | 34      |
| Tabel 4.5 | Deskriptif Return On Asset                   | 35      |
| Tabel 4.6 | Deskriptif Return on Equity                  | 36      |
| Tabel 4.7 | Uji Koefisien Determinasi                    | 39      |
| Tabel 4.8 | Koefisien Regresi                            | 40      |

## FTAR GAMBAR

| Nomor      | Judul                                | Halaman |
|------------|--------------------------------------|---------|
| Gambar 2.1 | Kerangka Pikir                       | 20      |
| Gambar 4.1 | Struktur Organisasi PT Buana Sanjaya | 29      |
| Gambar 4.2 | Perkembangan Return on Asset         | 35      |
| Gambar 4.3 | Perkembangan Return on Equity        | 37      |
| Gambar 4.4 | Hasil Uji Normalitas                 | 38      |
| Gambar 4.5 | Hasil Uji Heteroskedastisitas        | 39      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran                                   | Halaman |
|--|---------|
| 1. Laporan Laba Rugi PT Buana Sanjaya 2013 | 45      |
| 2. Laporan Neraca PT Buana Sanjaya 2013    | 46      |
| 3. Laporan Laba Rugi PT Buana Sanjaya 2014 | 47      |
| 4. Laporan Neraca PT Buana Sanjaya 2014    | 48      |
| 5. Laporan Laba Rugi PT Buana Sanjaya 2015 | 49      |
| 6. Laporan Neraca PT Buana Sanjaya 2015    | 50      |
| 7. Laporan Laba Rugi PT Buana Sanjaya 2016 | 51      |
| 8. Laporan Neraca PT Buana Sanjaya 2016    | 52      |
| 9. Laporan Laba Rugi PT Buana Sanjaya 2017 | 53      |
| 10. Laporan Neraca PT Buana Sanjaya 2017   | 54      |
| 11. SK Judul                               | 55      |
| 12. Surat Izin Penelitian                  | 56      |
| 13. Riwayat Hidup                          | 57      |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Secara umum, suatu perusahaan dapat dikatakan baik apabila perusahaan tersebut memperhatikan lingkungan dan sosial disekitar perusahaan. Apabila lingkungan disekitar perusahaan itu baik maka, perusahaan itu telah memenuhi salah satu kewajibannya kepada lingkungan masyarakat tersebut.

Seperti diketahui bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan suatu pertanggungjawaban yang diberikan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan para *stakeholder* baik internal maupun eksternal. Seiring berjalan waktu, CSR pun turut berkembang dengan pesat. Perkembangan tersebut ditandai dengan cepatnya suatu penyebaran berita dalam dunia bisnis. Melalui berita yang cepat maka akan cepat pula timbul reaksi pasar terhadap suatu perusahaan yang berpengaruh pada nilai perusahaan itu sendiri.

Setiap perusahaan sudah melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial yang telah dilakukan di dalam laporan tahunan namun masih bersifat sukarela selama perusahaan itu didirikan. Hal ini dikarenakan oleh adanya perusahaan yang masih mempertimbangkan biaya yang akan dikeluarkan selama program CSR itu diterapkan kepada masyarakat.

Adanya pertimbangan yang dilakukan oleh perusahaan terhadap program CSR yang akan diterapkan, mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut lebih memelihara sisi keuangan dibandingkan sisi non keuangan. CSR yang paling umum diterapkan suatu perusahaan adalah pemberian bantuan berupa

sumbangan air dan posyandu yang dilakukan hanya sekedar untuk berbuat baik dimata masyarakat agar perusahaan yang telah didirikan dapat direspon baik oleh masyarakat umum. Suatu perusahaan harus menyadari bahwa lingkungan dan sosial perlu di perhatikan.

Sehubungan dengan laporan tahunan, maka laporan keuangan dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana kinerja suatu perusahaan dalam satu periode tertentu.

Secara konseptual, CSR merupakan suatu kepedulian perusahaan yang didasari pada tiga prinsip dasar yang dikenal dengan istilah *triple bottom line* yang terdiri dari *profit*, *people*, dan *planet* (Rustiarini, 2010). Tiga prinsip tersebut memiliki arti yaitu tujuan dari bisnis tidak hanya semata-matamencari laba (*profit*). Tetapi juga turut mensejahterakan masyarakat (*people*) dan menjamin kelangsungan hidup (*planet*).

Menurut *Aryani* (2012), setiap perusahaan akan berusaha meningkatkan kinerja keuangannya, karena berharap dengan kinerja keuangan yang baik maka nilai perusahaan akan meningkat sehingga akan diminati oleh investor. CSR juga erat kaitannya dengan nilai perusahaan dimana, apabila perusahaan memiliki kinerja lingkungan dan sosial yang baik maka akan pula berpengaruh pada profit perusahaan.

Salah satu perusahaan yang telah menerapkan program CSR adalah PT. Buana Sanjaya, perusahaan ini telah melaksanakan tanggung jawabnya terhadap lingkungan sekitar perusahaan ini. Perusahaan ini menerapkan program CSR karena program CSR akan memberikan nilai perusahaan dan

menimbulkan peningkatan kinerja perusahaan. Peningkatan kinerja keuangan akan memperoleh respon positif dari pasar sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan PT. Buana Sanjaya di Papua Barat”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah implementasi program CSR dan dampaknya terhadap kinerja keuangan pada PT. Buana Sanjaya di Papua Barat ?.

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah implementasi program CSR dan dampaknya terhadap kinerja keuangan pada PT. Buana Sanjaya di Papua Barat ?.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Perusahaan**

Yaitu untuk mengetahui implementasi program CSR dan dampaknya terhadap kinerja keuangan sehingga perusahaan dapat melakukan perbaikan struktural perunit kerja.

2. Bagi karyawan

Untuk memberikan informasi kepada karyawan PT. Buana Sanjaya agar perlu diperhatikannya lingkungan masyarakat disekitar perusahaan.

3. Bagi penulis

Untuk menambah wawasan mahasiswa tentang program CSR dan dampaknya terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Manajemen Keuangan**

##### **1. Pengertian Manajemen Keuangan**

Tugas departemen keuangan dalam suatu perusahaan yang diwakili oleh manajer keuangan sangat berat. Pencapaian tujuan perusahaan lebih banyak dibebankan kepada manajer keuangan dalam rangka mencari dan mengelola dana yang ada.

Manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh.

Dari definisi diatas dapat diartikan bahwa kegiatan manajemen keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana memperoleh dana untuk membiayai usahanya
- b. Bagaimana mengelola dana tersebut sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai
- c. Bagaimana perusahaan mengelola aset yang dimiliki secara efisien dan efektif.

## 2. Ruang Lingkup Manajemen Keuangan

Secara umum, ruang lingkup manajemen keuangan cukup luas untuk dipelajari. Namun, dalam praktiknya bahwa bidang keuangan menjadi dua macam, yaitu :

- a. *Financial Service*, yaitu merupakan bidang keuangan yang berhubungan dengan pembuatan desain dan konsultasi produk finansial baik kepada individu (perorangan), bisnis<sup>5</sup> usaha) dan pemerintah.
- b. *Managerial Finance*, merupakan kegiatan yang berhubungan dengan tugas-tugas manajer keuangan di perusahaan yang aktif dalam mengelola keuangan perusahaan seperti menyusun *budget*, peramalan keuangan, manajemen kas, administrasi kredit, mencari dana dan melakukan investasi.

## B. Implementasi

### 1. Pengertian Implementasi

Berikut ini ada beberapa pengertian implementasi menurut para ahli, diantaranya sebagai berikut :

Menurut *Mazmanian dan Sebastiar (dalam Wahab, 2008 : 68)*, implementasi adalah pelaksanaan keputusan kebijakan dasar, biasanya dalam bentuk undang-undang, namun dapat pula berbentuk perintah-perintah atau keputusan-keputusan eksekutif yang penting atau keputusan badan peradilan.

Menurut *Lester dan Stewart dalam Kusumanegara (2010 :97)*, "implementasi adalah sebuah tahapan yang dilakukan setelah aturan hukum ditetapkan melalui proses politik".

Menurut *Van Meter dan Van Horn* dalam *Winarno (2012 :149)*, “implementasi adalah sebagai tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu-individu atau kelompok pemerintah maupun swasta yang diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam keputusan-keputusan kebijakan sebelumnya”.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah suatu pelaksanaan yang dilakukan suatu perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya untuk menambah nilai perusahaan itu sendiri.

## **C. Corporate Social Responsibility**

### **1. Pengertian CSR**

Berikut ini ada beberapa teori *Corporate Social Responsibility (CSR)* menurut para ahli, diantaranya sebagai berikut :

*The World Business Council for Sustainable Development* di dalam (Rahman, 2009 : 10), “ mendefinisikan CSR sebagai suatu komitmen bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerja dengan karyawan perusahaan, keluarga karyawan tersebut, berikut komunitas setempat (lokal) dan masyarakat secara keseluruhan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup”.

Menurut *Prastowo dan Huda (2011 : 17)*, CSR adalah mekanisme alami sebuah perusahaan untuk “membersihkan” keuntungan-keuntungan besar yang diperoleh. Sebagaimana diketahui, cara-cara perusahaan untuk memperoleh keuntungan kadang-kadang merugikan orang lain, baik itu yang tidak disengaja apalagi yang disengaja. Dikatakan sebagai mekanisme alamiah karena CSR adalah konsekuensi dari dampak keputusan-keputusan ataupun kegiatan-kegiatan yang dibuat oleh perusahaan, maka kewajiban perusahaan tersebut adalah membalikkan keadaan masyarakat yang mengalami dampak tersebut kepada keadaan yang lebih baik.”

Definisi menurut ISO 26000 dalam (*Prastowo dan Huda 2011*), “CSR adalah tanggung jawab sebuah organisasi terhadap dampak-dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatan-kegiatannya pada masyarakat dan lingkungan yang diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan termasuk kesehatan dan kesejahteraan

masyarakat, mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan, sejalan dengan hukum yang ditetapkan dengan norma-norma perilaku internasional serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh”.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa CSR adalah salah satu kewajiban suatu perusahaan kepada lingkungan disekitarnya untuk menutupi dampak dari perusahaan tersebut seperti limbah yang biasanya berbentuk bantuan seperti sumbangan.

## 2. Konsep Dasar CSR

*John Elkington* pada tahun 1997 dalam (Wibisono 2007) melalui bukunya “*Cannibals with Fork, the Triple Bottom Line of Twentieth Century Business*”. *Elkington* mengembangkan konsep *triple bottom line* dalam istilah ekonomi *prosperity, environmental quality dan social justice*. *Elkington* memberikan pandangan bahwa perusahaan yang ingin berkelanjutan, harus memperhatikan “3P”. Selain mengejar *profit*, perusahaan juga mesti memperhatikan dan terlibat pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan turut berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*).

Dalam gagasan tersebut, perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu aspek ekonomi yang direfleksikan dalam kondisi *financial*-nya saja, namun juga harus memperhatikan aspek sosial dan lingkungan.

Hubungan yang ideal antara *profit* (keuntungan), *people* (masyarakat) dan *planet* (lingkungan) adalah seimbang, tidak bisa mementingkan satu elemen saja. Konsep 3P ini menurut *Elkington* dapat menjamin keberlangsungan bisnis perusahaan. Hal ini dapat dibenarkan, sebab jika suatu perusahaan hanya mengejar keuntungan semata, bisa jadi lingkungan yang rusak dan masyarakat yang terabaikan menjadi hambatan kelangsungan bisnisnya.

Beberapa perusahaan bahkan menjadi terganggu aktivitasnya karena tidak mampu menjaga keseimbangan 3P ini. Jika muncul gangguan dari masyarakat maka yang rugi adalah bisnisnya sendiri.

a. *Profit* (keuntungan)

*Profit* merupakan unsur terpenting dan menjadi tujuan utama dari setiap kegiatan usaha. *Profit* sendiri pada hakikatnya merupakan tambahan pendapatan yang dapat digunakan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Sedangkan aktivitas yang dapat ditempuh untuk mendongkrak *profit* antara lain dengan meningkatkan produktivitas dan melakukan efisiensi biaya, sehingga perusahaan mempunyai keunggulan kompetitif yang dapat memberikan nilai tambah semaksimal mungkin (Wibisono 2007 : 33).

b. *People* (masyarakat pemangku kepentingan)

Menyadari bahwa masyarakat merupakan *stakeholder* penting bagi perusahaan, karena dukungan mereka, terutama masyarakat sekitar sangat diperlukan bagi keberadaan, kelangsungan hidup, dan perkembangan perusahaan, maka sebagai bagian yang tak terpisahkan dengan masyarakat lingkungan, perusahaan perlu berkomitmen untuk berupaya memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada mereka. Perlu disadari bahwa operasi perusahaan berpotensi memberikan dampak kepada masyarakat, karenanya perusahaan perlu untuk melakukan berbagai kegiatan yang menyentuh kebutuhan masyarakat (Wibisono 2007 : 34).

c. *Planet* (lingkungan)

Lingkungan adalah sesuatu yang terkait dengan seluruh bidang kehidupan kita. Hubungan kita dengan lingkungan adalah hubungan sebab akibat, dimana jika kita merawat lingkungan, maka lingkungan pun akan memberikan manfaat kepada kita sebaliknya, jika kita merusaknya, maka kita akan menerima akibatnya. Namun, sayangnya sebagian besar dari kita masih kurang peduli dengan lingkungan sekitar. Hal ini disebabkan karena tidak adanya keuntungan langsung didalamnya. Maka, kita melihat banyak pelaku industri yang hanya mementingkan bagaimana menghasilkan uang sebanyak-banyaknya tanpa melakukan upaya apapun untuk melestarikan lingkungan. Padahal, dengan melestarikan lingkungan mereka justru akan memperoleh keuntungan yang lebih, terutama dari sisi kesehatan, kenyamanan, disamping ketersediaan sumber daya yang lebih terjamin kelangsungannya (Wibisono 2007 : 37).

Mendongkrak laba dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi memang penting, namun tak kalah pentingnya juga memperhatikan pelestarian lingkungan. Disinilah perlunya penerapan konsep *triple bottom line* atau 3BL, yakni *profit, people dan planet*. Dengan kata lain, “jantung hati” bisnis bukan hanya profit (laba) saja, tetapi juga *people* (manusia) dan *planet* (lingkungan) (Wibisono 2007 : 37).

### **3. Indikator *Corporate Social Responsibility* (CSR)**

Adapun indikator CSR menurut *Edy Rismanda Sembiring* (2005) adalah sebagai berikut :

a. Lingkungan

- 1) Pengendalian polusi kegiatan operasi, pengeluaran riset dan pengembangan untuk mengurangi polusi
- 2) Operasi perusahaan tidak mengakibatkan polusi atau memenuhi ketentuan hukum dan peraturan polusi
- 3) Pernyataan yang menunjukkan bahwa polusi operasi telah atau akan dikurangi.

b. Energi

- 1) Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi
- 2) Memanfaatkan barang bekas untuk memproduksi energi
- 3) Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi

c. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

- 1) Mengurangi polusi, iritasi atau resiko dalam lingkungan kerja
- 2) Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental
- 3) Mengungkapkan statistik kecelakaan kerja.

d. Produk

- 1) Pengungkapan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk
- 2) Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk
- 3) Membuat produk lebih aman untuk konsumen.

e. Keterlibatan masyarakat

- 1) Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni

- 2) Tenaga kerja paruh waktu dari mahasiswa/pelajar
- 3) Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat.

f. Umum

- 1) Pengungkapan tujuan. Kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat
- 2) Informasi hubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan selain yang disebut diatas.

#### 4. Jenis- jenis Program CSR

a. Promosi Kegiatan Sosial (*Cause Promotions*)

Dalam aktivitas CSR ini, perusahaan menyediakan dana atau sumber daya lainnya yang dimiliki perusahaan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap suatu kegiatan sosial atau untuk mendukung pengumpulan dana, partisipasi masyarakat atau perekrutan tenaga sukarela untuk suatu kegiatan tertentu.

b. Pemasaran Terkait Kegiatan Sosial (*Cause Related Marketing*)

Dalam aktivitas CSR ini, perusahaan memiliki komitmen untuk menyumbangkan persentase tertentu dari penghasilannya untuk suatu kegiatan sosial berdasarkan besarnya penjualan produk. Kegiatan ini biasanya didasarkan kepada penjualan produk tertentu, untuk jangka waktu tertentu.

c. Pemasaran Kemasyarakatan Korporat (*Corporate Societal Marketing*)

Dalam aktivitas CSR ini, perusahaan mengembangkan dan melaksanakan kampanye untuk mengubah perilaku masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesehatan dan keselamatan publik, menjaga kelestarian lingkungan hidup serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

d. Kegiatan Filantropi Perusahaan (*Corporate Philanthropy*)

Dalam aktivitas CSR ini, perusahaan memberikan sumbangan langsung dalam bentuk derma untuk kalangan masyarakat tertentu. Sumbangan tersebut biasanya berbentuk pemberian uang secara tunai, bingkisan atau paket bantuan.

e. Pekerja Sosial Kemasyarakatan Secara Sukarela

Dalam aktivitas CSR ini, perusahaan mendukung serta mendorong para karyawan, rekan pedagang eceran, atau para pemegang *franchise* agar menyisihkan waktu mereka secara sukarela guna membantu organisasi-organisasi masyarakat lokal maupun masyarakat yang menjadi sasaran program.

f. Praktika Bisnis yang Memiliki Tanggung Jawab Sosial (*Socially Responsible Business Practice*)

Dalam aktivitas CSR ini, perusahaan melaksanakan aktivitas bisnis melampaui aktivitas bisnis yang diwajibkan oleh hukum serta melaksanakan investasi yang mendukung kegiatan sosial dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan komunitas dan memelihara lingkungan hidup.

Yang dimaksud komunitas dalam hal ini mencakup karyawan perusahaan, pemasok, distributor, organisasi-organisasi nirlaba yang menjadi mitra perusahaan serta masyarakat umum.

g. *Social Business Enterprise* (SBE) merupakan Wujud Konkret dari Skema Besar Konsep CSR

Dalam aktivitas CSR *pertama*, usaha yang diciptakan orang dengan bisnis sosial bersifat mandiri. Tidak perlu suntikan dana setiap tahun. Bisnis sosial bisa bergerak sendiri dan berkembang sendiri. *Kedua*, investor dalam bisnis sosial mendapat lagi uang mereka artinya, mereka dapat menginvestasikan lagi uang itu dalam bisnis sosial.

h. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (jenis program CSR Badan Usaha Milik Negara-BUMN Indonesia)

PKBL adalah Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, dimana PKBL adalah istilah CSR untuk BUMN di seluruh Indonesia. Dasar hukum PKBL adalah peraturan Menteri BUMN No. 4 Tahun 2007, bahwa setiap BUMN wajib membentuk unit kerja khusus menangani langsung masalah pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dimana besaran alokasi PKBL tersebut bernilai 2% dari laba bersih. Program PKBL seperti program kemitraan yang mayoritas dengan UMKM.

## 5. Tujuan Perusahaan Melakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Menurut *Chuck Williams* (2001 : 123) dalam (Resturiany 2011), menyebutkan bahwa "tujuan perusahaan menerapkan CSR agar dapat memberi manfaat

yang terbaik bagi *stakeholder* dengan cara memenuhi tanggung jawab ekonomi, hukum, etika dan kebijakan.”

- a. Tanggung jawab ekonomis. Kata kuncinya adalah *make a profit*. Mottif utama perusahaan adalah menghasilkan laba. Laba adalah pondasi perusahaan. Perusahaan harus memiliki nilai tambah ekonomi sebagai prasyarat agar perusahaan dapat terus hidup dan berkembang
- b. Tanggung jawab legal. Kata kuncinya adalah *obey the law*. Perusahaan harus taat hukum. Dalam proses mencari laba, perusahaan tidak boleh melanggar kebijakan dan hukum yang telah ditetapkan pemerintah.
- c. Tanggung jawab etis. Perusahaan memiliki kewajiban untuk menjalankan praktek bisnis yang baik, benar, adil dan fair. Norma-norma masyarakat perlu menjadi rujukan bagi perilaku organisasi perusahaan.
- d. Tanggung jawab filantropis. Selain perusahaan harus memperoleh laba, taat hukum dan berperilaku etis, perusahaan dituntut agar dapat memberikan kontribusi yang dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas kehidupan semua.

## **D. Kinerja**

### **1. Pengertian Kinerja**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia dikatakan bahwa kinerja adalah (a) sesuatu yang dicapai, (b) prestasi yang diperlihatkan, (c) kemampuan kerja.

Berikut ini ada beberapa teori kinerja menurut para ahli, diantaranya :  
Menurut *Wirawan (2009)*, “kinerja adalah keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu”.

Menurut *Kasmir (2016)*, “kinerja merupakan hasil kerja dan perilaku kerja seseorang dalam suatu periode, biasanya 1 tahun”.

Menurut *Marwansyah (2010)*, “kinerja adalah pencapaian atau prestasi seseorang berkenaan dengan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya”.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah hasil kerja yang dilakukan seorang karyawan dengan baik yang telah mencapai tujuan perusahaan.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja**

Berikut ini adalah beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja di dalam suatu organisasi atau perusahaan. Menurut *Kasmir (2016)*, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja adalah sebagai berikut :

- a. Kemampuan dan keahlian
- b. Pengetahuan
- c. Rancangan kerja
- d. Kepribadian
- e. Motivasi kerja
- f. Kepemimpinan
- g. Gaya kepemimpinan
- h. Budaya organisasi
- i. Kepuasan kerja
- j. Lingkungan kerja
- k. Loyalitas
- l. Komitmen
- m. Dan disiplin kerja.

## **E. Kinerja Keuangan**

### **1. Pengertian Kinerja Keuangan**

Menurut *Subramanyam dan Will (2010 : 101)*, “kinerja keuangan merupakan pengakuan pendapatan dan pengaitan biaya menghasilkan angka laba yang lebih unggul dibandingkan arus kas untuk mengevaluasi kinerja keuangan. Pengakuan pendapatan memastikan bahwa semua pendapatn yang dihasilkan dalam suatu periode telah diakui. Pengaitan memastikan bahwa beban yang dicatat pada suatu periode hanya beban yang terkait dengan periode tersebut.”

Menurut *Fahmi (2012 : 2)*, “kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”.

Menurut *Sutrisno (2009 : 53)*, “kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut”.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah gambaran umum yang dicapai suatu perusahaan yang menyangkut laporan keuangan apakah dalam hasil pelaporannya akan menambah nilai perusahaan dari sisi arus kas.

## **2. Pengukuran Kinerja Keuangan**

Suatu perusahaan harus menggunakan pengukuran kinerja secara efektif agar dapat mengidentifikasi strategi dan perubahan operasional yang dibutuhkan serta proses yang diperlukan dalam perubahan tersebut. Berikut ini ada beberapa pengukuran kinerja menurut *Mahsum (2006 : 35)*, diantaranya :

- a. Bagaimana kemajuan atas sasaran yang telah ditetapkan
- b. Membantu dalam mengenali area-area kekuatan dan kelemahan
- c. Menentukan tindakan yang tepat untuk meningkatkan kinerja
- d. Menunjukkan bagaimana kegiatan mendukung tujuan perusahaan
- e. Membantu dalam membuat keputusan-keputusan dengan langkah inisiatif

f. Mengutamakan alokasi sumber daya

Menurut (Ross, Westerfield, Jordan (2009 : 78), pengukuran kinerja keuangan dilakukan melalui rasio-rasio keuangan (*financial rasio*). Rasio-rasio tersebut merupakan cara untuk membandingkan dan menyelidiki hubungan yang ada diantara berbagai informasi keuangan. Penggunaan rasio akan menghilangkan masalah ukuran karena ukuran akan secara efektif terbagi, yang akhirnya didapatkan adalah presentase, kelipatan, atau periode waktu.

### 3. Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran mengenai kondisi dan keadaan dari suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui baik atau buruknya kondisi keuangan dan prestasi kerja sebuah perusahaan dalam waktu tertentu.

a. ROE (*Return on Equity*)

ROE merupakan salah satu unsur dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan. ROE sebuah perusahaan menunjukkan tingkat *profitabilitas* suatu perusahaan (Prihadi, 2008). ROE diartikan sebagai tingkat *profitabilitas* yang dikaitkan dengan modal sendiri. Prihadi (2008) menyatakan bahwa ROE dapat memberikan beberapa gambaran mengenai perusahaan, antara lain :

- 1) Kemampuan perusahaan menghasilkan laba (*profitabilitas*)
- 2) Efisiensi perusahaan dalam mengelola asset (*asset management*)
- 3) Hutang yang dipakai untuk melakukan usaha (*financial leverage*)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100 \%$$

b. ROA

*Return on Asset (ROA)* merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

**F. Tinjauan Empiris**

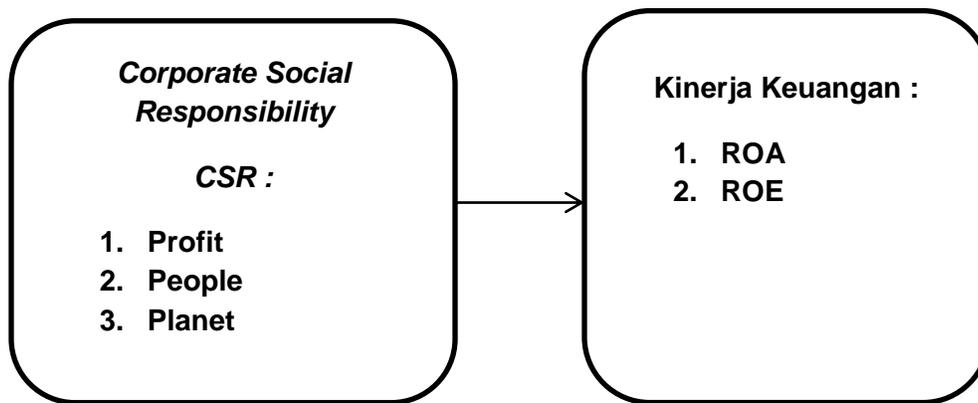
**Tabel 2.1 Tinjauan Empiris**

| No | Nama Peneliti dan Tahun         | Judul Penelitian   | Metode Penelitian   | Hasil Penelitian  |
|----|---------------------------------|--|---|---|
| 1  | Candrayanthi dan Saputra (2013) | Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Perusahaan | Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. | Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa variabel CSR berpengaruh positif terhadap |

|   |                             |   |   |  |
|---|-----------------------------|---|---|--|
|   |                             |   |   | ROA, ROE dan berpengaruh negatif terhadap NPM.   |
| 2 | Danu Candra Indrawan (2011) | Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Perusahaan                                 | Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda  | Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>Corporate Social Responsibility</i> dan variabel kontrol <i>leverage</i> , berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE). |
| 3 | Eko Adhy Kurnianto (2013)   | Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI | Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. | Hasil penelitian ini adalah pengungkapan aktivitas CSR berpengaruh positif terhadap ROE perusahaan satu tahun kedepan.   |
| 4 | Husnan (2013)               | Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility (CSR Disclosure)</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan       | Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap ROA, dan ROS tetapi tidak berpengaruh   |

|   |                                      |   |   |  |
|---|--------------------------------------|---|---|--|
|   |                                      |   |   | signifikan terhadap ROE dan Current Rasio.   |
| 5 | Yaparto, Frisko dan Eriandani (2013) | Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia | Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, ROE, dan EPS. |

### G. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

### H. Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dibahas sebelumnya, maka hipotesis yang dapat diajukan : Diduga bahwa implementasi program CSR berdampak terhadap kinerja keuangan pada PT. Buana Sanjaya di Papua Barat.

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

## **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan.

Alasan mengapa peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif karena metode kuantitatif mempunyai keunggulan dari sisi efisiensi. Analisis kuantitatif bekerja menggunakan sample untuk memecahkan persoalan yang dihadapi.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun yang menjadi lokasi penelitian untuk memperoleh data adalah pada PT. Buana Sanjaya di Monokwari di Papua Barat. Penelitian ini diperkirakan dalam jangka waktu 2 bulan, diperkirakan pada bulan Maret – Mei 2018.

## **C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran**

22

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran**

| No | Variabel                                     | Definisi Operasional   | Indikator                        | Skala Pengukuran        |
|----|--|--|----------------------------------|-------------------------|
| 1. | <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> | Menurut <i>Prastowo dan Huda (2011 : 17)</i> , CSR adalah mekanisme alami sebuah perusahaan untuk “membersihkan” keuntungan-keuntungan besar yang diperoleh. Sebagaimana diketahui, cara-cara perusahaan untuk memperoleh keuntungan kadang-kadang merugikan orang lain, baik itu yang tidak disengaja apalagi yang disengaja. Dikatakan sebagai mekanisme alamiah karena CSR adalah konsekuensi dari dampak keputusan-keputusan ataupun kegiatan-kegiatan yang dibuat oleh perusahaan, maka kewajiban perusahaan tersebut adalah membalikkan keadaan masyarakat yang mengalami dampak tersebut kepada keadaan yang lebih baik.” | 1.Profit<br>2.People<br>3.Planet | Rasio<br>Rasio<br>Rasio |
| 2. | Kinerja Keuangan                             | Menurut <i>Fahmi (2012 : 2)</i> , “kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk   | 1.Scale                          | 1.Rasio                 |

|  |  |   |  |  |
|--|--|---|--|--|
|  |  | melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”. |  |  |
|--|--|---|--|--|

#### D. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tahun 2013 sampai 2017 PT.Buana Sanjaya yang bergerak di bidang jasa kontraktor. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yaitu teknik sampling yang cukup sering digunakan. Metode ini menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel. Kriteria pemilihan sampel terbagi menjadi kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria inklusi merupakan kriteria sampel yang diinginkan peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah PT. Buana Sanjaya di Papua Barat pada bidang jasa kontraktor.
2. Perusahaan memiliki laporan tahunan pada tahun 2013 – 2017.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data secara sederhana dapat diartikan sebagai proses atau kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau berbagai fenomena, informasi atau kondisi lokasi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian.

### **1. Sumber data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan mulai tahun 2013 sampai 2017 PT. Buana Sanjaya. Data – data tersebut digunakan untuk menghitung CSR, ROA, ROE pada PT. Buana Sanjaya.

### **2. Instrumen pengumpulan data**

Menurut *Sugiyono (2006 : 137)*, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan :

#### **1) Interview (wawancara)**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responnya sedikit/kecil.

#### **2) Observasi**

Dalam menggunakan observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai

instrumen pertimbangan kemudian format yang disusun berisis item-item tentang kejadian yang digambarkan.

## **F. Teknik Analisis**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari obyek yang diteliti dengan menggabungkan antar variabel yang terlibat di dalamnya, kemudian di interprestasikan berdasarkan teori-teori dan literatur yang saling berhubungan.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis linear sederhana. Analisis sederhana terlebih dahulu dilakukan uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik. Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui dispersi dan distribusi data. Sedangkan uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji kelayakan model regresi yang selanjutnya akan digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

Penelitian ini menggunakan regresi sederhana yaitu metode statistik untuk menguji hubungan antara variabel dependen. Analisis ini bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel penelitian dan mengetahui besarnya pengaruh masing-masing Program CSR (X) terhadap Kinerja keuangan (Y). Model persamaan yang diperoleh dari regresi sederhana adalah :

Analisis Regresi Sederhana digunakan untuk menentukan bentuk dari hubungan antar variabel.

Bentuk persamaan garis regresinya adalah:

$$Y = a + Bx + e$$

Di mana:

Y = Kinerja Keuangan

X = Program CSR

a = intersep (nilai Y, bila X = 0)

b = koefisien regresi

e = Ens

Untuk membuat peramalan, penaksiran, atau pendugaan dengan persamaan regresi, maka nilai a dan b harus ditentukan terlebih dahulu. Dengan metode kuadrat terkecil, nilai a dan b ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\Sigma Y \cdot \Sigma X^2 - \Sigma XY \cdot \Sigma X}{n \cdot \Sigma XY^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Profil singkat PT Buana Sanjaya**

PT. Buana Sanjaya awalnya didirikan bernama CV. Sawitomas Grup pada tanggal dua puluh empat february seribu Sembilan ratus Sembilan puluh tujuh (24-02-1997) oleh Pak Zainuddin dan Ibu Hasna Nurdin. Tanggal 19 Juli 2000 CV. Sawitomas Grup berubah menjadi CV. Buana Jaya. Tahun 2007 bertransformasi menjadi PT. Buana sanjaya dan membentuk rekanan dengan beberapa perusahaan seperti, CV. Sinar Bulan, CV. Karsa Pratama, CV. Karya Papua Kontruksi, dan CV. Sunstar

##### **2. Visi dan Misi**

###### **a. Visi Perusahaan**

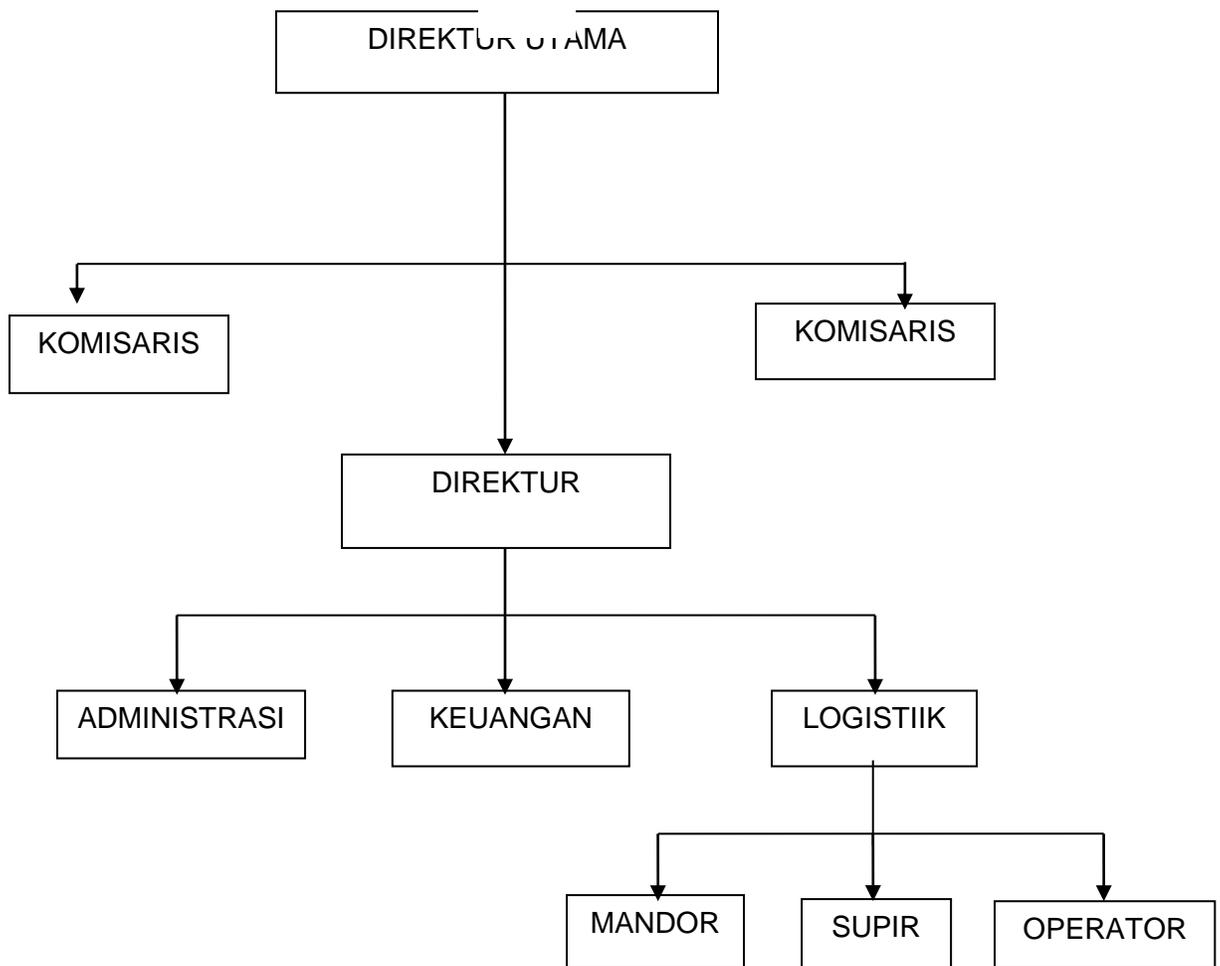
Menjadi perusahaan yang memberikan karya pembangunan terbaik bagi daerah dan Negara

###### **b. Misi Perusahaan**

1. Memberikan hasil kerja yang mengutamakan kualitas
2. Membangun serta menciptakan citra terbaik perusahaan.
3. Membangun daerah menjadi berkembang
4. Serta turut berpartisipasi dalam pembangunan negara Republik Indonesia.

### 3. Struktur Organisasi PT Buana Sanjaya

28



### **Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Buana Sanjaya**

#### 4. *Job Description* PT Buana Sanjaya

a. Direktur Utama

Sebagai penentu kebijakan yang ada di perusahaan

b. Direktur

Menkoordinir dan mengawasi jalannya pekerjaan baik di kantor ataupun lapangan

c. Komisaris

Melakukan pengawasan terhadap pengurusan perusahaan dan memberikan nasehat kepada dewan direksi yang lain

d. Administrasi

Mengawasi dan mengatur berkas2 ataupun nota2 yang menyangkut operasional perusahaan.

e. Keuangan

Mengurus semua hal yang menyangkut biaya operasional perusahaan

f. Logistik

Merupakan bagian yang bertanggung jawab untuk keperluan bahan-bahan dan biaya di lapangan

g. Mandor

Menjadi orang yang bertanggung jawab untuk pekerjaan seperti bangunan atau irigasi dan mempunyai banyak tenaga kerja atau tukang

h. Supir

Bertugas melayani di lapangan atau kantor.

i. Operator

Bertanggung jawab di proyek pembukaan jalan, pengaspalan jalan, maupun pematangan lahan dan bertanggung jawab atas Helper(pembantu operator)

## **B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)**

### **1. Program CSR**

Menjadi perusahaan yang bertanggung jawab sebagaimana layaknya warga Negara yang baik (good corporate citizenship) merupakan sasaran pokok PT. Buana Sanjaya sejak menjadi perusahaan jasa kontraktor di Papua Barat, PT. Buana sanjaya telah mengintegrasikan sebuah perhatian terhadap lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berdiri. Seperti melaksanakan suatu kegiatan yang dapat mensejahterakan masyarakat sekitar, lingkungan sekitar, serta membangun fasilitas umum untuk kesejahteraan dan kemajuan masyarakat.

Total anggaran program CSR PT. Buana Sanjaya dalam 5 tahun terakhir seiring dengan berjalannya program CSR perusahaan, dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Total Anggaran Program CSR (X)**

| <b>Tahun</b> | <b>Anggaran Program CSR (Rp)</b> | <b>Perubahan (%)</b> |
|--------------|----------------------------------|----------------------|
| 2013         | 350,598,000.00                   | 0                    |
| 2014         | 677,763,830.00                   | 193.32               |
| 2015         | 842,000,000.00                   | 124.23               |
| 2016         | 575,890,000.00                   | 68.40                |
| 2017         | 469,250,800.00                   | 81.48                |

*Sumber: Laporan Laba Rugi PT Buana Sanjaya*

Dari tabel di atas diketahui bahwa anggaran program CSR di PT. Buana Sanjaya pada tahun 2013 sebesar Rp. 350.598.000, pada tahun 2014 sebesar Rp. 677.763.830 yang mengalami perubahan sangat tinggi yaitu sebesar 193,32% dari tahun 2013, begitupula pada tahun 2015 sebesar Rp. 842.000.000 yang juga mengalami perubahan sangat tinggi yaitu sebesar 124,23% dari tahun 2014. Sedangkan anggaran program CSR pada PT Buana Sanjaya 2 tahun terakhir, yakni pada tahun 2016 sebesar Rp. 575.890.000 yang mengalami perubahan yang cukup rendah yaitu sebesar 68,40% dari tahun 2015, dan pada tahun 2017 anggaran program CSR pada PT Buana Sanjaya sebesar Rp. 469.250.800 yang juga mengalami perubahan cukup rendah yaitu sebesar 81,48% dari tahun 2016.

## **2. Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya di ukur dengan indicator kecukupan modal. Tabel dibawah ini

memperlihatkan kinerja keuangan PT. Buana Sanjaya 5 tahun terakhir periode 2013 - 2017:

**Tabel 4.2 Kinerja Keuangan**

| Tahun | Kinerja Keuangan |         |               | Perubahan (%) |
|-------|------------------|---------|---------------|---------------|
|       | ROA (%)          | ROE (%) | Rata-rata (%) |               |
| 2013  | 28.3             | 85.9    | 57.1          | 0             |
| 2014  | 74.6             | 245     | 159.8         | 279.86        |
| 2015  | 73.2             | 287     | 180.1         | 112.70        |
| 2016  | 49.2             | 231     | 140.1         | 77.79         |
| 2017  | 54.3             | 195     | 124.65        | 88.97         |

*Sumber: Laporan Neraca PT. Buana Sanjaya*

Dari tabel di atas diketahui bahwa pada tahun 2013 PT. Buana Sanjaya memiliki nilai ROA sebesar 28,3% dan nilai ROE sebesar 85,9% sehingga rata-rata kinerja keuangannya sebesar 57,1%. Pada tahun 2014 nilai ROA meningkat menjadi 74,6% dan nilai ROE juga meningkat menjadi 245% sehingga rata-rata kinerja keuangannya juga meningkat menjadi 159,8% yang membuat perubahan dari tahun 2013 sangat tinggi yaitu sebesar 279,86%. Pada tahun 2015 nilai ROA menurun menjadi 73,2% sementara nilai ROE juga meningkat menjadi 287% sehingga rata-rata kinerja keuangannya juga cukup meningkat menjadi 180,1% yang membuat perubahan dari tahun 2014 cukup tinggi yaitu sebesar 112,70%. Sedangkan pada tahun 2016 nilai ROA menurun drastis menjadi 49,2% begitupula nilai ROE juga menurun drastis menjadi 231% sehingga rata-rata kinerja keuangannya juga menurun menjadi 140,1% yang membuat perubahan dari tahun 2015 cukup rendah yaitu sebesar 77,79%. Pada tahun 2017 nilai ROA kembali naik menjadi 54,3% sementara nilai ROE tetap menurun drastis menjadi 195% sehingga rata-rata kinerja

keuangannya menurun menjadi 124,65% yang membuat perubahan dari tahun 2016 cukup rendah yaitu sebesar 88,97%

### C. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini menggambarkan jumlah pengamatan/sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi. Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan sebagai variabel dependen yang diukur dari nilai *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Sementara *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel independen. Berikut adalah hasil statistik deskriptif dari masing-masing variabel tersebut.

#### 1. Analisis Deskriptif Variabel CSR

Analisis deskriptif variabel independen yang diukur dari nilai *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.3 Deskriptif Program CSR (X)**

| <b>Deskriptif</b>     | <b>Nilai</b> |
|-----------------------|--------------|
| <b>N</b>              | 5            |
| <b>Minimum</b>        | 350.598.000  |
| <b>Maksimum</b>       | 842.000.000  |
| <b>Mean</b>           | 583.100.526  |
| <b>Std. Deviation</b> | 189.117.196  |

*Sumber : data diolah, 2018*

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau total anggaran program CSR PT. Buana Sanjaya periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 memiliki nilai terendah yaitu Rp. 350.598.000

pada tahun 2012 dan nilai tertinggi yaitu Rp. 842.000.000 pada tahun 2015, dengan rata-rata anggaran sebesar Rp. 583.100.526 dan standar deviasi sebesar 189.117.196.

## 2. Analisis Deskriptif Variabel Kinerja Keuangan

Analisis deskriptif selanjutnya adalah analisis deskriptif variabel kinerja keuangan yang diukur dari nilai ROA dan ROE perusahaan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.4 Deskriptif Kinerja Keuangan (Y)**

| Deskriptif            | Nilai |
|-----------------------|-------|
| <b>N</b>              | 5     |
| <b>Minimum</b>        | 0,526 |
| <b>Maksimum</b>       | 2,833 |
| <b>Mean</b>           | 1,836 |
| <b>Std. Deviation</b> | 0,914 |

*Sumber : data diolah, 2018*

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja keuangan yang diukur dari nilai ROA dan ROE PT. Buana Sanjaya periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 memiliki nilai terendah yaitu sebesar 0,526 dan nilai tertinggi yaitu sebesar 2,833, dengan rata-rata sebesar 1,836 dan standar deviasi sebesar 0,914.

### a. Analisis Deskriptif ROA

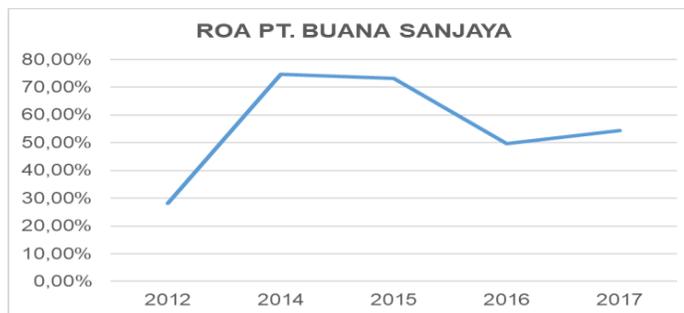
Analisis deskriptif nilai ROA PT. Buana Sanjaya disajikan sebagai berikut :

**Tabel 4.5 Deskriptif Return on Asset**

| Deskriptif            | Nilai |
|-----------------------|-------|
| <b>N</b>              | 5     |
| <b>Minimum</b>        | 0,283 |
| <b>Maksimum</b>       | 0,746 |
| <b>Mean</b>           | 0,560 |
| <b>Std. Deviation</b> | 0,191 |

*Sumber : data diolah, 2018*

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai ROA yang mengukur variabel kinerja keuangan PT. Buana Sanjaya periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 memiliki nilai terendah yaitu sebesar 0,283 (28,3%) pada tahun 2012 dan nilai tertinggi yaitu sebesar 0,746 (74,6%) pada tahun 2014, dengan rata-rata sebesar 0,560 (56%) dan standar deviasi sebesar 0,191.



**Gambar 4.2 Perkembangan *Return on Asset***

Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwa nilai kenaikan pertumbuhan ROA (*Return On Asset*) PT. Buana Sanjaya dari tahun 2012 ke tahun 2014 sebesar 46,3% yang berarti bahwa setiap Rp 1,- maka *asset* yang dimiliki PT. Buana Sanjaya akan menghasilkan keuntungan sebesar 46,3% untuk perusahaan. Pada tahun 2014 ke tahun 2015 nilai ROA (*Return On Asset*) mengalami penurunan menjadi sebesar 1,40% yang berarti bahwa setiap Rp 1,- *asset* yang dimiliki PT. Buana Sanjaya akan menghasilkan kerugian sebesar 1,40% untuk perusahaan. Pada tahun 2015 ke tahun 2016 nilai ROA (*Return On Asset*) mengalami penurunan sangat besar yaitu sebesar 23,50% yang berarti bahwa setiap Rp 1,- *asset* yang dimiliki PT. Buana Sanjaya akan menghasilkan kerugian sebesar 23,50% untuk perusahaan. Dan pada tahun 2016 ke tahun 2017 nilai ROA (*Return On Asset*) akhirnya mengalami peningkatan kembali

sebesar 4,60% yang berarti bahwa setiap Rp 1,- aset yang dimiliki PT. Buana Sanjaya akan menghasilkan keuntungan sebesar 4,60% untuk perusahaan.

#### b. Analisis Deskriptif ROE

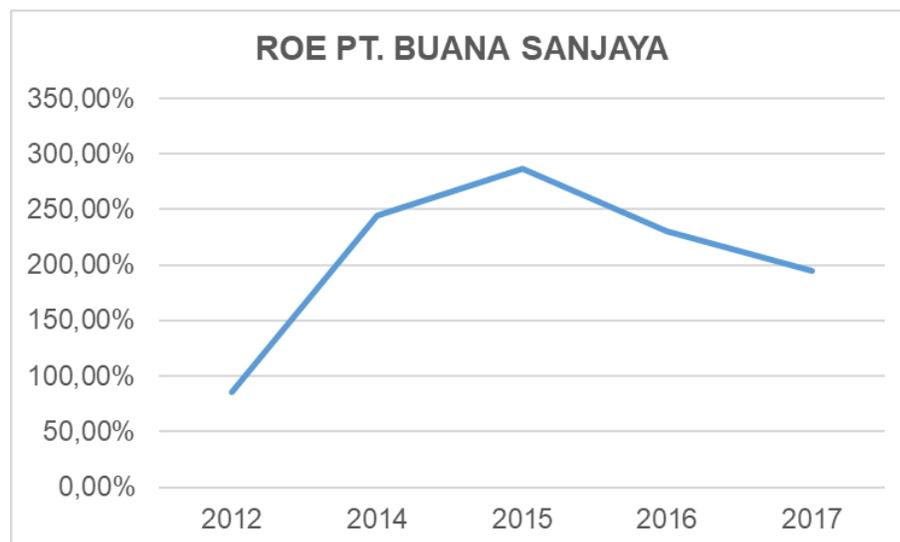
Analisis deskriptif nilai ROE PT. Buana Sanjaya disajikan sebagai berikut :

**Tabel 4.6 Deskriptif Return on Equity**

| Deskriptif            | Nilai |
|-----------------------|-------|
| <b>N</b>              | 5     |
| <b>Minimum</b>        | 0,859 |
| <b>Maksimum</b>       | 2,870 |
| <b>Mean</b>           | 2,088 |
| <b>Std. Deviation</b> | 0,762 |

*Sumber : data diolah, 2018*

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai ROE yang juga mengukur variabel kinerja keuangan PT. Buana Sanjaya periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 memiliki nilai terendah yaitu sebesar 0,859 (85,9%) pada tahun 2012 dan nilai tertinggi yaitu sebesar 2,870 (287%), pada tahun 2015 dengan rata-rata sebesar 2,088 (208,8%) dan standar deviasi sebesar 0,762.



#### Gambar 4.3 Perkembangan *Return on Equity*

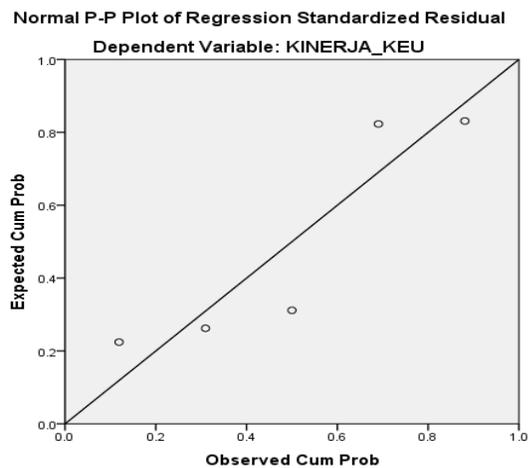
Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwa pada tahun 2012 ke tahun 2014 ROE (*Return On Equity*) sangat meningkat yaitu sebesar 159,10% yang berarti bahwa setiap Rp 1,- ekuitas yang dimiliki PT. Buana Sanjaya akan menghasilkan keuntungan sebesar 159,10% bagi perusahaan. Pada tahun 2014 ke tahun 2015 ROE (*Return On Equity*) juga mengalami peningkatan menjadi sebesar 42,0% yang berarti bahwa setiap Rp 1,- ekuitas yang dimiliki PT. Buana Sanjaya akan menghasilkan keuntungan sebesar 42,0% bagi perusahaan. Pada tahun 2015 ke tahun 2016 ROE (*Return On Equity*) mengalami penurunan menjadi sebesar 56,0% yang berarti bahwa setiap Rp 1,- ekuitas yang dimiliki PT. Buana Sanjaya akan menghasilkan kerugian sebesar 56,0% bagi perusahaan. Dan pada tahun 2016 ke tahun 2017 ROE (*Return On Equity*) juga mengalami penurunan yakni sebesar 36,0% yang berarti bahwa setiap Rp 1,- ekuitas yang dimiliki PT. Buana Sanjaya akan menghasilkan kerugian sebesar 36,0% bagi perusahaan.

#### **D. Analisis Regresi**

##### **1. Uji Asumsi Klasik**

###### **a. Uji Normalitas**

Hasil uji normalitas data ditunjukkan melalui grafik di bawah ini:



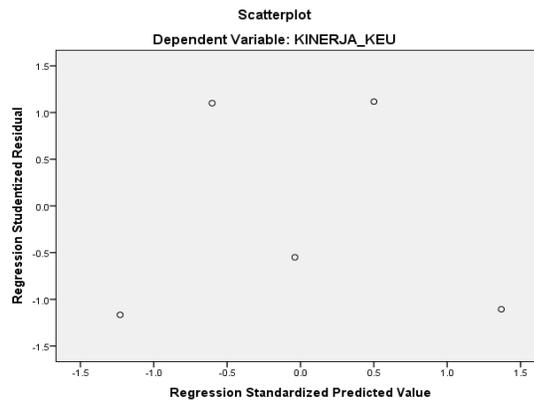
*Sumber: Output IBM SPSS 2018*

#### **Gambar 4.4 Hasil Uji Normalitas**

Pada grafik tersebut di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal, tidak menjauh atau menyebar jauh dari garis. Dengan demikian, pada grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi secara normal.

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Hasil uji heteroskedastisitas dapat ditunjukkan pada gambar di bawah ini:



*Sumber: Output IBM SPSS 2018*

**Gambar 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Pada gambar di atas, terlihat bahwa titik-titik tersebar secara acak, tidak terpusat dan membentuk pola pada bagian tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa pada data penelitian, tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, baik asumsi normalitas dan heteroskedastisitas, data penelitian memenuhi asumsi sehingga pengujian dapat dilanjutkan pada tahapan berikutnya, yakni pengujian hipotesis.

## 2. Pengaruh CSR terhadap Kinerja Keuangan

### a. Koefisien Determinan

Koefisien determinan dalam hasil penelitian ditunjukkan dengan nilai *R Square* ( $R^2$ ) atau *Adjusted R Square*. Berikut hasil pengujian koefisien determinan.

**Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinan**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .955 <sup>a</sup> | .913     | .884              | .31090                     |

*Sumber: Output IBM SPSS, 2018*

Hasil pengujian data di atas menunjukkan bahwa nilai *R Square* ( $R^2$ ) adalah sebesar 0.913 atau 91,3%. Hal ini berarti kekuatan pengaruh program CSR terhadap

kinerja keuangan PT. Buana Sanjaya tahun 2013-2017 sebesar 91,3%. Sisanya sebesar 8,7% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai koefisien determinan dinyatakan cukup bagus dengan porsi pengaruh hanya satu variabel. Dengan demikian, model yang dibangun dalam penelitian ini dapat dilanjutkan pada pengujian tingkat berikutnya.

b. Persamaan Regresi dan Uji t

Berikut tabel *coefficients* regresi pada pengaruh program CSR terhadap kinerja keuangan PT. Buana Sanjaya tahun 2013-2017.

**Tabel 4.8 Coefficients Regresi**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t            | Sig.        |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------------|-------------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |              |             |
| 1 (Constant) | -.849                       | .499       |                           | -1.701       | .188        |
| CSR          | <b>4.604E-9</b>             | .000       | .955                      | <b>5.601</b> | <b>.011</b> |

a. Dependent Variable: KINERJA\_KEU

*Sumber: Output IBM SPSS, 2018*

Pada tabel 4.8 diperoleh persamaan regresi dari pengaruh program CSR terhadap kinerja keuangan PT. Buana Sanjaya tahun 2013-2017 yaitu sebagai berikut:

$$Y = -0,849 + 4,604 X + e$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa koefisien konstanta dari model regresi sebesar -0,849 dan koefisien X (program CSR) sebesar 4,604 yang artinya setiap perubahan nilai X (program CSR) sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kinerja perusahaan PT. Buana Sanjaya sebesar 4,604 satuan. Dari tabel 4.8 juga dapat disimpulkan bahwa nilai t-hitung yang didapat adalah sebesar

5.601 (positif) dan nilai t-tabel adalah 2.132. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa nilai t-hitung lebih besar dari pada nilai t-tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha ( $0.011 < 0.05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara program CSR terhadap kinerja keuangan PT. Buana Sanjaya tahun 2013-2017. Sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat **diterima**.

#### **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Dari tabel 4.1 menunjukkan bahwa total anggaran program CSR pada PT. Buana Sanjaya tahun 2013 sampai 2015 mengalami peningkatan. Sedangkan pada tahun 2016 sampai tahun 2017 total anggaran program CSR mengalami penurunan pada penguluan anggaran program CSR.

Menurut *Chuck Williams* (2001 : 123) dalam (Resturiany 2011), menyebutkan bahwa “tujuan perusahaan menerapkan CSR agar dapat memberi manfaat yang terbaik bagi *stakeholder* dengan cara memenuhi tanggung jawab ekonomi, hukum, etika dan kebijakan.”sedangkan menurut *wirawan (2009)*,”kinerja adalah keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Program CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Buana Sanjaya di Papua Barat. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linear sebagai berikut :  $KEU = -0,849 + 4,604 CSR$  dengan nilai signifikansi sebesar 0,011 yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai kofisien determinan ( $R^2$ ) sebesar

0,913 yang menjelaskan bahwa variabel program CSR mampu mempengaruhi kinerja keuangan pada PT. Buana Sanjaya di Papua Barat sebesar 91,3%, sisanya 8,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini mencoba untuk menguji implementasi program CSR dan dampaknya terhadap kinerja keuangan pada PT. Buana Sanjaya di Papua Barat. Berdasarkan hasil penelitian, analisis serta pembahasan maka kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi program CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Buana Sanjaya Papua Barat. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linear sebagai berikut :  $KEU = -0,849 + 4,604 CSR$  dengan koefisien determinan ( $R^2$ ) sebesar 0,913 atau 91,3% dan dapat dibuktikan dengan hasil uji t yaitu nilai signifikansi  $t = 0,011$  yang lebih kecil dari 0,05.

#### **B. Saran**

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi kinerja keuangan lainnya untuk melihat pengaruhnya pada implementasi CSR.
2. Perusahaan dalam mengeluarkan biaya program CSR kiranya memperhatikan program yang memberikan pengaruh peningkatan pada kinerja keuangan yang tinggi dan signifikan sehingga dapat menyentuh kepada sasaran program atau masyarakat itu sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Kusumanegara. 2010. *Model dan Aktor Dalam Proses Kebijakan Publik*. Gava Media.
- Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok : PT. Rajagrafindo Persada.
- Mazmanian dan Sebastiar. 2008. *Implementation and Policy*. USA : Scott, Foreman and Company.
- Marwansyah. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Kedua*. Bandung : Alfabeta.
- Prastowo. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Samudra Biru.
- Prastowo, Jko dan Huda. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Samudra Biru.
- Rahman, Reza. 2009. *Corporate Social Responsibility Antara Teori dan Kenyataan*. Jakarta : Buku Kita.
- Restuniary. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Surabaya.
- Sutrisno. 2009. *iManajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*. Yogyakarta.
- Subramanyam, KR dan John, J. Wild. 2010. *Analisis Laporan Keuangan, Buku Satu, Edisi Sepuluh*. Salemba Empat, Jakarta.
- Winarno. 2012. *Kebijakan Publik, Teori, Proses, dan Studi Kasus Edisi & Revisi Terbaru*. CAPS. Yogyakarta.
- Wibisono. 2007. *Cannibals with Fork, the Triple Bottom Line of Twentieth Century Business*. Jakarta.
- Wirawan. 2009. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia : Teori Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

**PT. BUANA SANJAYA**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
per 31 Desember 2013

45

| No. | URAIAN                               | KONTRAKTOR<br>a      | LEVERANSIR<br>b    | JUMLAH<br>a+b        |
|-----|--------------------------------------|----------------------|--------------------|----------------------|
| 1   | Peredaran Usaha / Proyek             | 4,193,363,636        | 0                  | 4,193,363,636        |
| 2   | Harga Pokok Penjualan                |                      |                    |                      |
|     | - Biaya Bahan Baku                   | 1,593,468,000        | 0                  | 1,593,468,000        |
|     | - Biaya Upah                         | 402,165,000          | 0                  | 402,165,000          |
|     | - Biaya Pemeliharaan Alat            | 85,633,033           | 0                  | 85,633,033           |
|     | - Penyusutan Alat                    | 410,452,892          | 0                  | 410,452,892          |
|     | - Biaya Bahan Bakar& Pelumas         | 105,075,000          | 0                  | 105,075,000          |
|     | - Biaya Administrasi Proyek          | 14,827,450           | 0                  | 14,827,450           |
|     | <b>Harga Pokok Penjualan</b>         | <b>2,611,621,375</b> | <b>0</b>           | <b>2,611,621,375</b> |
|     | <b>Laba Bruto Usaha</b>              | <b>1,581,742,261</b> | <b>0</b>           | <b>1,581,742,261</b> |
| 3   | Program csr                          |                      |                    |                      |
|     | Pembelian solar cell wilayah hing    |                      | 173,470,000        |                      |
|     | Biaya pasang solar cell wilayah hing |                      | 128,390,000        |                      |
|     | Biaya Transportasi                   |                      | 48,738,000         |                      |
|     | <b>Total biaya csr</b>               |                      | <b>350,598,000</b> |                      |
| 4   | <b>Laba Bersih usaha</b>             |                      |                    | <b>1,231,144,261</b> |

Manokwari, 19 maret 2014

H. Zainuddin S.sos  
Direktur

**NERACA PT.BUANA SANJAYA**  
PER TANGGAL 31 DESEMBER 2013

46

AKTIVA

PASIVA

|  |     |               |     |                                  |     |               |                   |
|--|-----|---------------|-----|----------------------------------|-----|---------------|-------------------|
| <b>I. AKTIVA LANCAR</b>                              |     |               |     | <b>I. HUTANG JANGKA PENDEK</b>   |     |               |                   |
| Kas dan Bank   | Rp. | 1,724,959,513 |     | Hutang Usaha                     | Rp. | 36,427,325    |                   |
| Piutang Usaha  | Rp. | -             |     | Hutang Pajak                     | Rp. | -             |                   |
| Piutang Lain-Lain                                    | Rp. | -             |     | Hutang Lainnya                   | Rp. | -             |                   |
| Persediaan Barang                                    | Rp. | 57,645,000    |     |                                  |     |               |                   |
| Jumlah   |     |               | Rp. | Jumlah                           |     |               | Rp. 36,427,325    |
|  |     |               | Rp. |                                  |     |               |                   |
| <b>II. AKTIVA TETAP</b>                              |     |               |     | <b>II. HUTANG JANGKA PANJANG</b> |     |               |                   |
| Tanah  |     |               | Rp. | Hutang Bank                      | Rp. | -             |                   |
| Bangunan   | Rp. | 165,000,000   |     |                                  |     |               |                   |
| Akm. Penyusutan                                      | Rp. | 82,500,000    |     | Jumlah                           |     |               | Rp. -             |
|  |     |               | Rp. |                                  |     |               |                   |
| Kendaraan Dan Inventaris                             | Rp. | 4,274,203,140 |     |                                  |     |               |                   |
| Akm. Penyusutan                                      | Rp. | 1,803,199,410 |     |                                  |     |               |                   |
|  |     |               | Rp. |                                  |     |               |                   |
| Jumlah   |     |               | Rp. | <b>III. MODAL DAN LABA</b>       |     |               |                   |
|  |     |               | Rp. | Modal Usaha                      | Rp. | 475,000,000   |                   |
|  |     |               | Rp. | Lab. Sid Tahun Lalu              | Rp. | 2,964,828,623 |                   |
|  |     |               | Rp. | Lab. Tahun Berjalan              | Rp. | -             |                   |
|  |     |               | Rp. | Jumlah Modal Dan Laba            |     |               | Rp. 3,439,828,623 |
|  |     |               | Rp. |                                  |     |               |                   |
| <b>III. AKTIVA LAINYA</b>                            |     |               |     |                                  |     |               |                   |
| Akm. Penyusutan                                      | Rp. | -             |     |                                  |     |               |                   |
|  | Rp. | -             |     |                                  |     |               |                   |
| Jumlah   |     |               | Rp. |                                  |     |               |                   |
|  |     |               | Rp. |                                  |     |               |                   |
| <b>JUMLAH AKTIVA LANCAR, TETAP DAN AKTIVA LAINYA</b> |     |               |     | <b>JUMLAH PASIVA</b>             |     |               |                   |
|  |     |               | Rp. |                                  |     |               | Rp. 3,476,255,948 |
|  |     |               | Rp. |                                  |     |               |                   |

Manakowari, 19 Maret 2014

H. ZAINUDDIN, S.Sos.

**LAPORAN RUGI LABA**  
**PT. BUANA SANJAYA**  
**PER 31 DESEMBER 2014**

| URAIAN                               | KONTRAKTOR       | PENGADAAN        | TOTAL            |
|--------------------------------------|------------------|------------------|------------------|
| Peredaran usaha                      | Rp 2,907,890,976 | Rp 2,920,982,000 | Rp 5,828,872,976 |
| Harga Pokok Penjualan                |                  |                  |                  |
| Pembelian                            | Rp 1,035,217,000 | Rp 1,426,541,500 | Rp 2,461,758,500 |
| Biaya Transportasi                   | Rp 83,487,000    | Rp 311,347,000   | Rp 394,834,000   |
| Upah Buruh                           | Rp 469,990,000   | Rp 300,900,000   | Rp 770,890,000   |
| Total Harga Pokok Penjualan          | Rp 1,588,694,000 | Rp 2,038,788,500 | Rp 3,627,482,500 |
| Laba Bruto usaha                     | Rp 1,319,196,976 | Rp 882,193,500   | Rp 2,201,390,476 |
| Program csr                          |                  |                  |                  |
| Pembagian solar cell wilayah Ikmabow | Rp               |                  | 352,983,830      |
| Pemasangan wilayah Pinibut & Ikmabow | Rp               |                  | 324,780,000      |
| Total Biaya                          | Rp               |                  | 677,763,830      |
| Laba Bersih perusahaan               |                  |                  | Rp 1,523,626,646 |

Manokwari, 24 Februari 2015

H. Zainuddin S.Sos  
Direktur

**NERACA**  
**PT. BUANA SANJAYA**  
 PER TANGGAL 31 DESEMBER 2014

48

AKTIVA

PASIVA

|   |     |               |                                  |               |
|---|-----|---------------|----------------------------------|---------------|
| <b>I. AKTIVA LANCAR</b>                               |     |               | <b>I. HUTANG JANGKA PENDEK</b>   |               |
| Kas dan Bank  | Rp. | 1,537,895,099 | Hutang Usaha                     | Rp.           |
| Piutang Usaha   | Rp. | -             | Hutang Pajak                     | Rp.           |
| Piutang Lain-Lain                                     | Rp. | -             | Hutang Lainnya                   | Rp.           |
| Persediaan Barang                                     | Rp. | -             |                                  |               |
| Jumlah  |     | Rp.           | Jumlah                           | Rp.           |
|   |     | 1,537,895,099 |                                  | 177,681,500   |
| <b>II. AKTIVA TETAP</b>                               |     |               | <b>II. HUTANG JANGKA PANJANG</b> |               |
| Tanah   | Rp. | -             | Hutang Bank                      | Rp.           |
| Bangunan  | Rp. | 100,000,000   |                                  |               |
| Akumulasi Penyusutan                                  | Rp. | 63,000,000    | Jumlah                           | Rp.           |
|   |     | 37,000,000    |                                  | 500,000,000   |
| Kendaraan Dan Inventaris                              | Rp. | 822,500,000   | <b>III. MODAL DAN LABA</b>       |               |
| Akumulasi Penyusutan                                  | Rp. | 355,125,000   | Modal Usaha                      | Rp.           |
|   |     | 467,375,000   | Labanya                          | Rp.           |
| Jumlah  |     | Rp.           | Labanya Tahun Lalu               | Rp.           |
|   |     | 504,375,000   | Labanya Tahun Berjalan           | Rp.           |
|   |     |               | Jumlah Modal Dan Laba            | Rp.           |
| <b>III. AKTIVA LAINNYA</b>                            |     |               |                                  | 475,438,266   |
| Akumulasi Penyusutan                                  | Rp. | -             | <b>JUMLAH PASIVA</b>             |               |
|   | Rp. | -             |                                  | Rp.           |
| Jumlah  |     | Rp.           |                                  | 1,153,119,766 |
|   |     | -             |                                  |               |
| <b>JUMLAH AKTIVA LANCAR, TETAP DAN AKTIVA LAINNYA</b> |     | Rp.           | <b>JUMLAH PASIVA</b>             |               |
|   |     | 2,042,270,099 |                                  | Rp.           |
|   |     |               |                                  | 1,153,119,766 |

Manokwari, 24 Februari 2015

H. ZAINUDDIN S. Ses  
 DIREKTUR

**PT. BUANA SANJAYA**  
**LAPORAN LABA RUGI**

| Untuk Tahun - Tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 |                                 |  |                         |
|--|---------------------------------|--|-------------------------|
| PENDAPATAN PROYEK                                  |                                 |  | <b>Rp 5,627,415,455</b> |
| BEBAN OPERASIONAL LANGSUNG                         |                                 |  |                         |
|  | Beban pemakaian bahan           |  | 1,309,481,800           |
|  | Beban gaji dan upah langsung    |  | 566,540,000             |
|  | Beban BBM dan pelumas           |  | 276,419,300             |
|  | Beban pemeliharaan aset tetap   |  | 144,163,000             |
|  | Beban operasional langsung      |  | 95,105,300              |
|  | Jumlah                          |  | 2,391,709,400           |
| LABA Bruto perusahaan                              |                                 |  | <b>Rp 3,235,706,055</b> |
| Program Csr  |                                 |  |                         |
|  | Pembersihan Lahan distrik Anggi |  | 842,000,000             |
| Total Biaya  |                                 |  | <b>Rp 842,000,000</b>   |
| Laba Bersih Perusahaan                             |                                 |  | <b>Rp 2,393,706,055</b> |

Manokwari, 12 januari 2016

H. Zainuddin S.Sos  
 Direktur

**NERACA**  
**PT. BUANA SANTAYA**  
 PER TANGGAL 31 DESEMBER 2015

50

AKTIVA

PASIVA

|   |     |               |               |                                  |     |               |               |
|---|-----|---------------|---------------|----------------------------------|-----|---------------|---------------|
| <b>I. AKTIVA LANCAR</b>                               |     |               |               | <b>I. HUTANG JANGKA PENDEK</b>   |     |               |               |
| Kas dan Bank  | Rp. | 504,502,241   |               | Hutang Usaha                     | Rp. | 252,311,647   |               |
| Piutang Usaha   | Rp. | -             |               | Hutang Pajak                     | Rp. | -             |               |
| Piutang Lain-Lain                                     | Rp. | -             |               | Biaya yang masih harus dibayar   | Rp. | 20,715,660    |               |
| Persediaan Barang                                     | Rp. | -             |               |                                  |     |               |               |
| Jumlah  |     | Rp.           | 504,502,241   | Jumlah                           |     | Rp.           | 273,027,307   |
| <b>II. AKTIVA TETAP</b>                               |     |               |               | <b>II. HUTANG JANGKA PANJANG</b> |     |               |               |
| Tanah   | Rp. | 84,000,000    | Rp.           | -                                |     |               |               |
| Bangunan  | Rp. | 84,000,000    |               | Hutang Bank                      | Rp. | 500,000,000   |               |
| Akm. Penyusutan                                       | Rp. | -             |               |                                  |     |               |               |
| Kendaraan Dan Inventaris                              | Rp. | 3,022,250,000 | Rp.           |                                  |     |               |               |
| Akm. Penyusutan                                       | Rp. | 258,927,083   |               | Jumlah                           |     | Rp.           | 500,000,000   |
| Jumlah  |     | Rp.           | 2,763,322,917 | <b>III. MODAL DAN LABA</b>       |     |               |               |
| <b>III. AKTIVA LAIINYA</b>                            |     |               |               | Modal Usaha                      | Rp. | 50,000,000    |               |
| Akm. Penyusutan                                       | Rp. | -             |               | Laba S/d Tahun Lalu              | Rp. | 1,238,709,927 |               |
| Jumlah  |     | Rp.           | -             | Laba Tahun Berjalan              | Rp. | 1,206,091,924 |               |
|   |     |               |               | Jumlah Modal Dan Laba            |     | Rp.           | 2,494,797,851 |
| <b>JUMLAH AKTIVA LANCAR, TETAP DAN AKTIVA LAIINYA</b> |     | Rp.           | 3,267,825,158 | <b>JUMLAH PASIVA</b>             |     | Rp.           | 3,267,825,158 |

Manokwari, 12 Januari 2016

H. ZAINUDDIN S. Ses  
 DIREKTUR

**PT. BUANA SANJAYA**  
**LAPORAN LABA RUGI**

| Untuk Tahun - Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 |  |  |                         |
|--|--|--|-------------------------|
| PENDAPATAN PROYEK                                  |  |  | <b>3,353,510,000</b>    |
| <b>BEBAN OPERASIONAL LANGSUNG</b>                  |  |  |                         |
|  | Beban pemakaian bahan                            |  | 1,074,510,000           |
|  | Beban gaji dan upah langsung                     |  | 153,530,000             |
|  | Beban BBM dan pelumas                            |  | 10,975,000              |
|  | Beban pemeliharaan aset tetap                    |  | 25,600,000              |
|  | Beban operasional langsung                       |  | 8,523,000               |
|  | Jumlah   |  | 1,273,138,000           |
| LABA Bruto perusahaan                              |  |  | <b>2,080,372,000</b>    |
|  | Program Csr<br>bangunan serba guna distrik Masni |  | 575,890,000             |
|  | Total biaya                                      |  | <b>575,890,000</b>      |
|  | Laba bersih                                      |  | <b>Rp 1,504,482,000</b> |

Manokwari, 1 februari 2017

H. Zainuddin S.Sos  
 Direktur

**N E R A C A**  
**PT. BUANA SANJAYA**  
 PER TANGGAL 31 Desember 2016

52

AKTIVA

PASIVA

|  |     |               |               |                                  |             |               |               |
|--|-----|---------------|---------------|----------------------------------|-------------|---------------|---------------|
| <b>I. AKTIVA LANCAR</b>                              |     |               |               | <b>I. HUTANG JANGKA PENDEK</b>   |             |               |               |
| Kas dan Bank   | Rp. | 912,379,838   |               | Hutang Usaha                     | Rp.         | 195,372,000   |               |
| Piutang Usaha  | Rp. | -             |               | Hutang Pajak                     | Rp.         | -             |               |
| Piutang Lain-Lain                                    | Rp. | -             |               | Biaya yang masih harus dibayar   | Rp.         | 21,952,000    |               |
| Persediaan Barang                                    | Rp. | -             |               |                                  |             |               |               |
| Jumlah   |     | Rp.           | 912,379,838   | Jumlah                           |             | Rp.           | 217,324,000   |
| <b>II. AKTIVA TETAP</b>                              |     |               |               | <b>II. HUTANG JANGKA PANJANG</b> |             |               |               |
| Tanah  | Rp. | 84,000,000    | Rp.           | -                                | Hutang Bank | Rp.           | 853,426,751   |
| Bangunan   | Rp. | 84,000,000    |               |                                  |             |               |               |
| Akm.Periyusutan                                      | Rp. | -             |               | Jumlah                           |             | Rp.           | 853,426,751   |
| Kendaraan Dan Inventaris                             | Rp. | 3,022,250,000 |               |                                  |             |               |               |
| Akm.Periyusutan                                      | Rp. | 910,860,562   |               |                                  |             |               |               |
| Jumlah   |     | Rp.           | 2,111,389,438 | <b>III. MODAL DAN LABA</b>       |             |               |               |
| <b>III. AKTIVA LAINNYA</b>                           |     |               |               | Modal Usaha                      | Rp.         | 50,000,000    |               |
| Akm.Periyusutan                                      | Rp. | -             |               | Laba 5/d Tahun Lalu              | Rp.         | 1,712,249,542 |               |
| Jumlah   |     | Rp.           | -             | Laba Tahun Berjalan              | Rp.         | 190,768,983   |               |
|  |     |               |               | Jumlah Modal Dan Laba            |             | Rp.           | 1,953,018,525 |
| <b>JUMLAH AKTIVA LANCAR,TETAP DAN AKTIVA LAINNYA</b> |     |               |               | <b>JUMLAH PASIVA</b>             |             |               |               |
|  |     | Rp.           | 3,023,769,276 |                                  |             | Rp.           | 3,023,769,276 |

Manokwari, 1 februari 2017

H. ZAINUDDIN S.SoS  
 Direktur

**PT. BUANA SANJAYA**  
**LAPORAN LABA RUGI**

| Untuk Tahun - Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 |                                     |  |                      |
|--|-------------------------------------|--|----------------------|
| PENDAPATAN PROYEK                                  |                                     |  | <b>2,879,866,363</b> |
| BEBAN OPERASIONAL LANGSUNG                         |                                     |  |                      |
|  | Beban pemakaian bahan               |  | 752,614,000          |
|  | Beban gaji dan upah langsung        |  | 197,980,000          |
|  | Beban BBM dan pelumas               |  | 27,426,000           |
|  | Beban operasional langsung          |  | 9,510,500            |
|  | Jumlah                              |  | 987,530,500          |
| LABA KOTOR   |                                     |  | <b>1,892,335,863</b> |
| Program csr  |                                     |  |                      |
|  | Pembuatan jembatan di distrik Masni |  | 469,250,800          |
|  | Total Biaya                         |  | <b>469,250,800</b>   |
| Laba bersih  |                                     |  | <b>1,423,085,063</b> |

Manowari, 24 april 2018

H. Zainuddin S.Sos  
 Direktur

**NERACA**  
**PT. BUANA SANJAYA**  
 PER TANGGAL 31 Desember 2017

54

AKTIVA

PASIVA

|   |     |               |                   |                                  |     |               |                   |
|---|-----|---------------|-------------------|----------------------------------|-----|---------------|-------------------|
| <b>I. AKTIVA LANCAR</b>                               |     |               |                   | <b>I. HUTANG JANGKA PENDEK</b>   |     |               |                   |
| Kas dan Bank  | Rp. | 309,313,056   |                   | Hutang Usaha                     | Rp. | -             |                   |
| Piutang Usaha   | Rp. | -             |                   | Hutang Pajak                     | Rp. | -             |                   |
| Piutang Lain-Lain                                     | Rp. | -             |                   | Biaya yang masih harus dibayar   | Rp. | 19,525,000    |                   |
| Persediaan Barang                                     | Rp. | -             |                   |                                  |     |               |                   |
| Jumlah  |     |               | Rp. 309,313,056   | Jumlah                           |     |               | Rp. 19,525,000    |
| <b>II. AKTIVA TETAP</b>                               |     |               |                   | <b>II. HUTANG JANGKA PANJANG</b> |     |               |                   |
| Tanah   |     |               | Rp. -             | Hutang Bank                      | Rp. | 415,000,000   |                   |
| Bangunan  | Rp. | 284,000,000   |                   |                                  |     |               |                   |
| Akm.Penyusutan  | Rp. | 84,000,000    |                   | Jumlah                           |     |               | Rp. 415,000,000   |
|   |     |               | Rp. 200,000,000   |                                  |     |               |                   |
| Kendaraan Dan Inventaris                              | Rp. | 3,022,250,000 |                   |                                  |     |               |                   |
| Akm.Penyusutan  | Rp. | 913,476,562   |                   |                                  |     |               |                   |
|   |     |               | Rp. 2,108,773,438 |                                  |     |               |                   |
| Jumlah  |     |               | Rp. 2,308,773,438 |                                  |     |               |                   |
| <b>III. AKTIVA LAINNYA</b>                            |     |               |                   | <b>III. MODAL DAN LABA</b>       |     |               |                   |
|   | Rp. | -             |                   | Modal Usaha                      | Rp. | 50,000,000    |                   |
| Akm.Penyusutan  | Rp. | -             |                   | Labas S/d Tahun Lalu             | Rp. | 1,803,018,525 |                   |
| Jumlah  |     |               | Rp. -             | Labas Tahun Berjalan             | Rp. | 295,542,969   |                   |
|   |     |               |                   | Jumlah Modal Dan Laba            |     |               | Rp. 2,148,561,494 |
| <b>JUMLAH AKTIVA LANCAR, TETAP DAN AKTIVA LAINNYA</b> |     |               | Rp. 2,618,086,494 | <b>JUMLAH PASIVA</b>             |     |               | Rp. 2,583,086,494 |

Manokwari, 24 april 2018

**H. ZAINUDDIN S.Sos**  
 DIREKTUR

**NERACA**  
**PT. BUANA SANJAYA**  
 PER TANGGAL 31 Desember 2017

54

AKTIVA

PASIVA

|   |            |               |                      |                                  |            |               |                      |
|---|------------|---------------|----------------------|----------------------------------|------------|---------------|----------------------|
| <b>I. AKTIVA LANCAR</b>                               |            |               |                      | <b>I. HUTANG JANGKA PENDEK</b>   |            |               |                      |
| Kas dan Bank  | Rp.        | 309,313,056   |                      | Hutang Usaha                     | Rp.        | -             |                      |
| Piutang Usaha   | Rp.        | -             |                      | Hutang Pajak                     | Rp.        | -             |                      |
| Piutang Lain-Lain                                     | Rp.        | -             |                      | Biaya yang masih harus dibayar   | Rp.        | 19,525,000    |                      |
| Persediaan Barang                                     | Rp.        | -             |                      |                                  |            |               |                      |
| Jumlah  |            |               | Rp. 309,313,056      | Jumlah                           |            |               | Rp. 19,525,000       |
| <b>II. AKTIVA TETAP</b>                               |            |               |                      | <b>II. HUTANG JANGKA PANJANG</b> |            |               |                      |
| Tanah   |            |               | Rp. -                | Hutang Bank                      | Rp.        | 415,000,000   |                      |
| Bangunan  | Rp.        | 284,000,000   |                      |                                  |            |               |                      |
| Akm.Penyusutan  | Rp.        | 84,000,000    |                      | Jumlah                           |            |               | Rp. 415,000,000      |
| Kendaraan Dan Inventaris                              | Rp.        | 3,022,250,000 | Rp. 200,000,000      |                                  |            |               |                      |
| Akm.Penyusutan  | Rp.        | 913,476,562   |                      |                                  |            |               |                      |
| Jumlah  |            |               | Rp. 2,108,773,438    |                                  |            |               |                      |
| <b>III. AKTIVA LAINNYA</b>                            |            |               |                      | <b>III. MODAL DAN LABA</b>       |            |               |                      |
| Akm.Penyusutan  | Rp.        | -             |                      | Modal Usaha                      | Rp.        | 50,000,000    |                      |
| Jumlah  | Rp.        | -             |                      | Laba S/d Tahun Lalu              | Rp.        | 1,803,018,525 |                      |
|   |            |               |                      | Laba Tahun Berjalan              | Rp.        | 295,542,969   |                      |
|   |            |               |                      | Jumlah Modal Dan Laba            |            |               | Rp. 2,148,561,494    |
| <b>JUMLAH AKTIVA LANCAR, TETAP DAN AKTIVA LAINNYA</b> | <b>Rp.</b> |               | <b>2,618,086,494</b> | <b>JUMLAH PASIVA</b>             | <b>Rp.</b> |               | <b>2,583,086,494</b> |

Manokwari, 24 april 2018

**H. ZAINUDDIN S.Sos**  
 DIREKTUR

## RIWAYAT HIDUP



Penulis skripsi berjudul “Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Dampaknya Terhadap kinerja Keuangan PT.Buana Sanjaya di Papua Barat”, adalah Fadiah Meilani, lahir pada tanggal 28 Mei 1996. Peneliti anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan suami istri Bapak Asman

Amkas dan Ibu Henny Muin.

Menyelesaikan pendidikan SDN 2 Sungguminasa, lulus pendidikan dasar pada tahun 2008, lulus sekolah menengah pertama SMP Negeri 5 Makassar pada tahun 2011, dan lulus dari SMA Negeri 4 Makassar pada tahun 2014.

Pada tahun 2014, penulis melanjutkan kuliah di Universitas Muhammadiyah Makassar mengambil Program Studi Manajemen sampai sekarang. Sampai sekarang penulis skripsi masih terdaftar sebagai Mahasiswa pada Univesitas Muhammadiyah Makassar Program Studi S1 Manajemen.